

BAB V

HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 04 Juni 2024 hingga 19 Juli 2024 data ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diinterpretasikan pada tiap hasilnya. Data umum menjelaskan tentang data demografi responden yang meliputi, usia, jenis kelamin dan lama kerja responden. Sedangkan data khusus meliputi hasil uji hipotesis tentang Hubungan Posur Kerja dengan Keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada Petani di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

A. Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5. 1 Distribusi Usia Responden Desa Gambiran

Usia	Frekuensi (f)	Persentase%
<30 tahun	8	5
30-50 tahun	105	71
>50 tahun	35	24
Total	148	100

Hasil distribusi pada tabel 5.1 didapatkan rentang usia responden terbanyak berada pada rentang usia 30-50 tahun yaitu sejumlah 105 responden dengan persentase 71%

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Gambiran

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase%
Laki-laki	141	95
Perempuan	7	5
Total	148	100

Data pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa Jenis Kelamin terbanyak responden yakni laki-laki sejumlah 141 responden dengan persentase (95%) dan sedangkan responden perempuan hanya sejumlah 7 responden dengan persentase (5%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Tabel 5. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Kerja Di Desa Gambiran

Lama Kerja	Frekuensi (f)	Persentase%
<20 tahun	34	23
20-40 tahun	102	69
>40 tahun	12	8
Total	148	100

Data pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa rentang lama kerja reponden terbanyak berada pada rentang 20-40 tahun yaitu sejumlah 102 responden dengan persentase 69%

B. Data Khusus

1. Distribusi Postur Kerja

Tabel 5. 4 Distribusi frekuensi berdasarkan Postur Kerja Petani di Desa Gambiran

Postur Kerja	Frekuensi (f)	Persentase%
Risiko Rendah	7	5
Risiko Sedang	85	57
Risiko Tinggi	51	34
Risiko Sangat Tinggi	5	3
Total	148	100

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden dengan postur kerja dalam kategori risiko sedang memiliki jumlah terbanyak yaitu sejumlah 85 responden dengan persentase (57%), kategori risiko tinggi sejumlah 51 responden

dengan persentase (34%), kategori risiko rendah sejumlah 7 responden dengan persentase (5%), dan kategori risiko sangat tinggi sebanyak 5 responden dengan persentase (3%).

2. Distribusi Keluhan *Musculoskeletal Disorders*

Tabel 5. 5 Distribusi frekuensi berdasarkan Keluhan Musculoskeletal Disorders pada Petani di Desa Gambiran

Tingkat Stres	Frekuensi (f)	Persentase%
Keluhan Rendah	126	85
Keluhan Sedang	22	15
Keluhan Tinggi	0	0
Keluhan Sangat Tinggi	0	0
Total	148	100

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa responden dengan Keluhan *Musculoskeletal Disorders* dalam kategori keluhan rendah sebanyak 126 responden dengan persentase (85%) dan keluhan sedang sebanyak 22 responden dengan persentase (15%).

3. Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada Petani di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Tabel 5. 6 Analisis hubungan Postur Kerja dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders pada Petani di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

		Keluhan <i>Musculoskeletal Disorders</i>		Total	P-Value	r
		Keluhan rendah	Keluhan sedang			
		Risiko sangat tinggi	2			
Postur Kerja Risiko tinggi	6	45	51			
Risiko sedang	14	71	85			
Risiko rendah	0	7	7			
Total		22	126	148		

Hasil data pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari total 148 petani yang diobservasi, terdapat 5 orang dengan postur kerja berisiko sangat tinggi. Dari 5 orang tersebut, 2 orang mengalami keluhan Musculoskeletal Disorders yang rendah, sedangkan 3 orang lainnya mengalami keluhan sedang. Selanjutnya, pada 51 orang dengan postur kerja berisiko tinggi, 6 orang mengalami keluhan rendah dan 45 orang mengalami keluhan sedang. Sementara itu, dari 85 orang dengan postur kerja berisiko sedang, 14 orang mengalami keluhan rendah dan 71 orang mengalami keluhan sedang. Terakhir, dari 7 orang dengan postur kerja berisiko rendah, semuanya mengalami keluhan Musculoskeletal Disorders yang sedang.

Hasil uji statistik Spearman rho menunjukkan nilai p-value = 0,709, yang berarti lebih besar dari 0,05 (α). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara postur

kerja dengan keluhan Musculoskeletal Disorders pada petani di desa Gambiran. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah 0,031, yang menunjukkan bahwa hubungan antara postur kerja dan keluhan Musculoskeletal Disorders sangat lemah.

